

GAMBARAN KEJADIAN CA CERVIX BERDASARKAN FAKTOR RISIKO PADA IBU DI RSUP HASAN SADIKIN BANDUNG

Arisca Belliani¹

¹Universitas Anak Bangsa

¹E-Mail : ariscabelliani08@gmail.com

ABSTRAK

Human papillomavirus sering menyebabkan terjadinya infeksi serviks wanita. Data terbaru dari WHO menyebutkan bahwa 20.928 wanita telah menderita *Ca Cervix*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian kanker serviks berdasarkan faktor risiko umur, paritas dan aktivitas seksual dini pada ibu di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dan rancangan penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang tercatat di rekam medik RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yang diperoleh dengan *Total Sampling* sebanyak 304 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 304 pasien *Ca Cervix*, terdapat 159 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*, pasien yang berusia lebih dari atau sama dengan 35 tahun sebagian besar 52.6% atau 133 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*, pasien yang memiliki anak lebih dari atau sama dengan 4 sebagian besar 52.0% atau 106 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*, dan pasien yang memulai aktivitas seksual dini pada usia kurang dari 20 tahun sebagian besar 51,9% atau 94 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*. Untuk mengurangi kejadian kanker serviks tersebut diharapkan sosialisasi deteksi dini, pendidikan kesehatan atau penyuluhan, maupun pemeriksaan lebih lanjut dapat ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Ibu, Faktor Risiko, Kanker Serviks

DESCRIPTION OF THE INCIDENT OF CERVICAL CANCER BASED ON MOTHER'S RISK FACTORS

Human papillomavirus often causes female cervical infections. The latest data from WHO states that 20,928 women have suffered from Cervical Ca. This study aims to determine the incidence of cervical cancer based on the risk factors of age, parity and early sexual activity in mothers at RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. The type of research is descriptive research and the research design uses Cross Sectional. The sample used in this study was all members of the population recorded in the medical records of RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung obtained by total sampling of 304 respondents. Data collection in this research used secondary data. The results of the study showed that of the 304 Ca Cervix patients, 159 patients had Invasive Carcinoma, the majority of patients who were more than or equal to

Copyright ©2024 Jurnal SMART ANKes

Gambaran Kejadian *Ca Cervix* Berdasarkan Faktor Risiko Pada Ibu
di RSUP Hasan Sadikin Bandung

35 years of age 52.6% or 133 patients had Invasive Carcinoma, the majority of patients who had more than or equal to 4 children 52.0% or 106 patients had Invasive Carcinoma, and the majority of patients who started early sexual activity at the age of less than 20 years 51.9% or 94 patients experienced Invasive Carcinoma. To reduce the incidence of cervical cancer, it is hoped that the promotion of early detection, health education or counseling, as well as further examinations can be increased further.

Keywords: Adolescent, free sex, HIV / AIDS, perception

A. PENDAHULUAN

Kanker Serviks yaitu adanya keganasan pada sel yang ada di serviks yang dapat berasal dari cairan atau mukosa di lapisan permukaan serviks yang terus tumbuh dan menyebar ke kantong Rahim, jaringan lain hingga ke panggul (Bermudez, Bhatla and Leung, 2015).

Berdasarkan data dari *World Health Organization*, diperkirakan >1.000.000 wanita menderita *Ca Cervix* dan 3.000.000-7.000.000 wanita mengalami kerusakan jaringan sebelum munculnya *Ca* derajat tinggi (*high grade dysplasia*). Pada tahun 2022, diperkirakan 660.000 kasus wanita terdiagnosa *Ca Cervix* dan 350.000 kasus kematian akibat *Ca Cervix*. Angka insiden tertinggi ditemukan di China, India dan Indonesia pada tahun 2022. Penyakit kanker serviks merupakan kanker ke-8 yang paling umum di seluruh dunia dan kanker ke-4 yang paling umum diderita kalangan wanita. Pada tahun 2022, tercatat angka kejadian *Ca Cervix* sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dan *mortality rate* yaitu 13, per 100.000 penduduk (Herniyati, Harahap and Bangaran, 2023).

Faktor-faktor yang dianggap sebagai faktor resiko terjadinya kanker serviks adalah usia >35 tahun, paritas tinggi, usia perkawinan muda atau hubungan seks dini yakni sebelum usia 20 tahun, penggunaan kontrasepsi pil yang lama, infeksi virus, berganti-ganti pasangan, rokok dan sosial ekonomi yang rendah (Wijaya and Delia, 2010).

RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) dr. Hasan Sadikin Bandung merupakan salah satu Rumah Sakit kelas A yang menjadi rujukan tertinggi/*Top Referral Hospital* di Jawa Barat yang juga menangani kasus *Ca Cervix*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aisah, pada tahun 2022, angka kejadian *Ca Cervix* di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung terdapat 31 pasien baru dan 213 pasien lama, sedangkan menurut penelitian dari Selfi, angka kejadian kanker serviks pada tahun 2011 sebanyak 226 orang, tahun 2012 berjumlah 296 orang dan tahun 2013 terdapat 156 kunjungan baru penderita kanker serviks. Hasil studi pendahuluan didapatkan pada tahun 2014 terdapat 304 pasien, yang terdiri dari 165 kunjungan baru dan 139 kunjungan lama.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana gambaran kejadian *Ca Cervix* berdasarkan faktor risiko Ibu (umur, paritas dan aktivitas seksual dini) di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan rancangan penelitian menggunakan *Cross-Sectional*. Sampel penelitian ini merupakan seluruh jumlah atau anggota populasi yang tercatat di *medical record* Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2014, diperoleh dengan *Total Sampling* sebanyak 304 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, statistik pemerintah, dan database online untuk mendukung data yang dikumpulkan.

D. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Kejadian *Ca Cervix* Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Kejadian *Ca Cervix* Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Jenis Kanker Serviks	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<i>Carsinoma Invasif</i>	159	52.3
<i>Carsinoma In Situ</i>	145	47.7
JUMLAH	304	100

Sumber: RM Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dari 304 pasien yang menderita kanker serviks, lebih dari setengahnya yaitu sebanyak 159 atau 52,3% pasien di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung mengalami *Carsinoma Invasif*.

2. Gambaran Kejadian *Ca Cervix* Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Kejadian *Ca Cervix* berdasarkan Usia Ibu Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Usia	<i>Carsinoma Invasif</i>		<i>Carsinoma Insitu</i>		Jumlah (n)	Jumlah (%)
	n	%	n	%		
≥35 Tahun	133	52.6	120	47.4	253	100
<35 Tahun	26	51.0	25	49.0	51	100
JUMLAH	159	103.6	145	96.4	304	200

Sumber: RM Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dari 253 pasien berusia ≥35 tahun lebih dari setengahnya yaitu 133 pasien atau 52,6% mengalami *Carsinoma Invasif*, sedangkan dari 51 pasien yang berusia kurang dari 35 tahun lebih dari setengahnya 26 pasien atau 51.0% mengalami *Carsinoma Invasif*.

3. Gambaran Kejadian *Ca Cervix* Berdasarkan Paritas Ibu Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Kanker Serviks Berdasarkan Paritas Ibu Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Paritas	<i>Carsinoma Invasif</i>		<i>Carsinoma Insitu</i>		Jumlah (n)	Jumlah (%)
	n	%	n	%		
≥4	110	52.9	98	47.1	208	100
<4	49	51.0	47	49.0	96	100
JUMLAH	159	103.9	145	96.1	304	200

Sumber: Rekam Medis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dari 208 pasien yang memiliki anak ≥4, lebih dari setengahnya, 110 pasien atau 52,9% mengalami *Carsinoma Invasif*, sedangkan pada pasien yang memiliki anak kurang dari 4 lebih dari setengahnya yaitu 49 pasien atau 51.0% mengalami *Carsinoma Invasif*.

4. Gambaran Kejadian Kanker Serviks Berdasarkan Aktivitas Seksual Dini Ibu Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Kejadian Kanker Serviks Berdasarkan Aktivitas Seksual Dini Ibu Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Aktivitas Seksual Dini	<i>Carsinoma Invasif</i>		<i>Carsinoma Insitu</i>		JUMLAH (n)	JUMLAH (%)
	n	%	n	%		
<20	100	53.5	87	46.5	187	100
≥20	59	50.4	58	49.6	117	100
JUMLAH	159	103.9	145	96.1	304	200

Sumber: Rekam Medis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dari 187 pasien yang berhubungan seksual di usia <20 tahun, lebih dari setengahnya yaitu 100 pasien atau 53,5% mengalami *Carsinoma Invasif*, sedangkan pada pasien yang memulai aktivitas seksual ≥20 tahun, lebih dari setengahnya yaitu 59 pasien atau 50,4% mengalami *Carsinoma Invasif*.

E. PEMBAHASAN

1. Gambaran Kejadian *Ca Cervix* di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui dari 304 orang pasien yang menderita *Ca Cervix*, lebih dari setengahnya yaitu (52,3%) atau 159 pasien di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung mengalami *Carsinoma Invasif*. Pasien yang menderita *Carsinoma Invasif* terdiri dari berbagai macam stadium, yaitu stadium IA1 berjumlah 4 orang atau 1,3%, stadium IA2 berjumlah 35 orang atau 11,5%, stadium IB1 berjumlah 20 orang atau 6,6%, stadium IB2 berjumlah 18 orang atau 5,9%, stadium IIA berjumlah 44 orang atau 14,5%, stadium IIB berjumlah 26 orang atau 8,6%, stadium IIIA berjumlah 12 orang atau 3,9%, dan stadium IIB berjumlah 1 orang atau 0,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pasien dengan *Carsinoma Invasif* lebih banyak dibandingkan pasien yang menderita kanker serviks jenis *Carsinoma Insitu*, hal ini dikarenakan RSUP Bandung merupakan rumah sakit rujukan tipe A yang menangani kasus kanker serviks stadium lanjut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Handayani, dimana pasien mendatangi fasilitas kesehatan dan melakukan pengobatan dalam kondisi stadium lanjut. Hal ini dapat disebabkan oleh karena jaranganya muncul gejala pada *Ca Cervix* stadium awal, sehingga penderita *Ca Cervix* tidak menyadari hal tersebut, kemudian masih kurangnya kegiatan penyuluhan mengenai deteksi dini *Ca Cervix*, dan terakhir, disebabkan oleh pasien dengan sosial ekonomi yang rendah, dimana mereka cenderung memilih mengutamakan kebutuhan lain dibandingkan dengan kesehatan (Herniyati, Harahap and Bangaran, 2023).

2. Gambaran Kejadian *Ca Cervix* Berdasarkan Usia Ibu di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan tabel 1.2, dari 253 pasien yang ≥ 35 tahun, lebih dari setengahnya 52.6% atau 133 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*, sedangkan dari 51 pasien yang berusia kurang dari 35 tahun, lebih dari setengahnya 51.0% atau 26 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*.

Menurut Savitri (2015), usia wanita yang rawan terkena *Ca Cervix* adalah 35-45 tahun, hal ini dikarenakan virus HPV perlu waktu antara 10-20 tahun untuk berkembang menjadi *Ca Cervix* (Savitri, 2015).

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hidayah, dkk (2020) dimana mayoritas wanita yang terkena kanker serviks berusia ≥ 35 tahun (97, 4%) (Usia Menikah dengan Kejadian Kanker Serviks di wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta Siti Nur Hidayah *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Monica, dkk (2017) menunjukkan hal yang sama, dimana pasien berusia > 35 tahun berisiko untuk terkena kanker serviks 19,2 kali lebih besar dari pada pasien yang berusia 20-35 tahun (Monica Trifitriana, Rizal Sanif and Syarif Husin, 2021)

3. Gambaran Kejadian *Ca Cervix* Berdasarkan Paritas Ibu di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan tabel 1.3, dari 208 pasien yang memiliki anak lebih dari atau sama dengan 4, lebih dari setengahnya yaitu 52,9% atau 110 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*, sedangkan pada pasien yang memiliki anak kurang dari 4,

lebih dari setengahnya yaitu 51.0% atau 49 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, wanita dengan jumlah melahirkan >3 lebih berisiko 16,03 kali terkena *ca cervix* dibandingkan orang yang memiliki jumlah melahirkan ≤ 3 (Hidayat, Sari and Fitriyati, 2014)

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica, dkk (2017), wanita dengan jumlah kelahiran ≥ 3 anak meningkatkan risiko kanker serviks sebesar 22,7 kali lebih besar daripada melahirkan < 3 anak (Monica Trifitriana, Rizal Sanif and Syarif Husin, 2021).

Selaras dengan penelitian Ike (2015), ibu yang mempunyai angka kelahiran berisiko (>3) mempunyai risiko 2,370 kali lebih besar untuk mengalami kejadian *ca cervix* (Yuviska and Amirus, 2015)

4. Gambaran Kejadian *Ca Cervix* Berdasarkan Aktivitas Seksual Dini Ibu di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan tabel 1.4, dari 187 pasien yang memulai aktivitas seksual dini pada usia <20 tahun, lebih dari setengahnya yaitu 53,5% atau 100 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*, sedangkan pada pasien yang memulai aktivitas seksual lebih dari atau sama dengan usia 20 tahun, lebih dari setengahnya yaitu 50,4% atau 59 pasien mengalami *Carsinoma Invasif*.

Hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti, menikah pada usia <20 tahun dianggap terlalu muda untuk melakukan hubungan seksual dan berisiko terkena kanker serviks 10-12 kali lebih besar daripada mereka yang menikah pada usia >20 tahun (Putri Damayanti, 2013).

Menurut penelitian Monica, dkk (2017), usia pertama kali melakukan hubungan seksual ≤ 20 tahun meningkatkan risiko kanker serviks 6,1 kali daripada usia pertama kali melakukan hubungan seksual >20 tahun (Monica Trifitriana, Rizal Sanif and Syarif Husin, 2021).

Berdasarkan penelitian Mega wanda, dkk (2018), dari 32 orang pasien yang melakukan hubungan seksual pada usia muda (<20 tahun) sebanyak 18 orang (56,2%) menderita kanker serviks, dibandingkan dengan yang melakukan hubungan seksual pada usia ≥ 20 tahun sebanyak 12 orang (36,4%) (wanda, oktavia and yusefni, 2018).

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang gambaran kejadian *Ca Cervix* berdasarkan faktor risiko usia Ibu, angka kelahiran/paritas Ibu dan aktivitas seksual dini di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung, dapat disimpulkan bahwa, 159 pasien atau 52,3% pasien dengan diagnosa *Ca Cervix Carsinoma Invasif*. Terdapat 133 pasien atau 52,6% wanita yang berusia ≥ 35 tahun, didiagnosa *Ca Cervix Carsinoma Invasif*. Pasien wanita berjumlah 208 atau 52,9% dengan diagnosa *Ca Cervix* di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung yang mengalami *Carsinoma Invasif* adalah ibu yang memiliki anak ≥ 4 orang. Terdapat 100 pasien atau 53,5% dengan diagnosa *Ca Cervix* di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung yang mengalami *Carsinoma Invasif* adalah ibu yang memulai hubungan seksual pada usia <20 tahun.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel penelitian ini telah banyak pihak-pihak yang membantu, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dan Universitas Anak Bangsa.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Bermudez, A., Bhatla, N. and Leung, E. (2015) 'International Journal of Gynecology and Obstetrics Cancer of the cervix uteri', *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 131(December), pp. S88–S95. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijgo.2015.06.004>.
- Herniyati, S., Harahap, N. and Bangaran, A. (2023) 'Hubungan Motivasi Dan Sikap Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Iva Test Pada Wanita Usia Subur', *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 2(1), pp. 28–33.
- Hidayat, E., Sari, D. H. and Fitriyati, Y. (2014) 'Hubungan Kejadian Kanker Serviks Dengan Jumlah Paritas Di Rsud Dr. Moewardi Tahun 2013', *Jurnal kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 6(3), pp. 128–136. doi: 10.20885/jkki.vol6.iss3.art4.
- Monica Trifitriana, Rizal Sanif and Syarif Husin (2021) 'Faktor Risiko Kanker Serviks Pada Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang', *Biomedical Journal of Indonesia : Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(1), pp. 11–19.
- Putri Damayanti, I. (2013) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2008-2010', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), pp. 88–93. doi: 10.25311/keskom.vol2.iss2.51.
- Savitri (2015) *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Usia Menikah dengan Kejadian Kanker Serviks di wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta Siti Nur Hidayah, H. et al. (2020) 'Hubungan Usia Menikah Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta the Correlation Between Age of Marriage With Cervical Cancer Incidence in the Region of Bantul Yogyakarta', *Media Ilmu Kesehatan*, 9(3), pp. 200–209.
- wanda, mega, oktavia, nike sari and yusefni, elda (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rsup Dr M.Djamil Padang Tahun 2017', *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 79–85. doi: 10.33757/jik.v2i1.82.
- Wijaya and Delia (2010) *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks*. Jakarta: EGC.
- Yuviska, I. A. and Amirus, K. (2015) 'Analisis Faktor Risiko Terjadinya Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung', *Jurnal Kesehatan Holistik*, 9, pp. 1–7.